



OPD Didorong Beli Camilan Warga

■ Pemkot Data Warga Pemilik Usaha Snack dan Katering

Pak Dalbang (Pengendalian Bangunan) bikin SIM Snack tentang data jumlah kecamatan yang bisa dibeli snack-nya. Kemudian OPD didorong mengambil snack di berbagai kecamatan yang berbeda

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan pendataan terhadap warganya yang memiliki usaha membuat *snack* atau camilan maupun katering. Data tersebut selanjutnya dihimpun dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM) *Snack*.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjelaskan, hal tersebut tak luput dari program pemerintah yang bertajuk Gandeng-Gendong. Pemkot telah memiliki anggaran sebesar Rp38 miliar untuk pembelian *snack* di masing-masing OPD selama satu tahun.

"Pak Dalbang (Pengendalian Bangunan) bikin SIM *Snack* tentang data jumlah kecamatan yang bisa dibeli *snack*-nya. Kemudian OPD didorong mengambil *snack* di berbagai kecamatan yang berbeda

nya. Kemudian OPD didorong mengambil *snack* di berbagai kecamatan yang berbeda. Nanti kita pantau apakah OPD membeli di *snack* di kecamatan yang sesuai dengan penugasan," urainya, Rabu (21/3).

Ia menjelaskan, bahwa syarat untuk bisa masuk didata tersebut, pemilik usaha harus memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan juga nomor rekening.

Heroe menjelaskan, memang tak mungkin memaksa penjual *snack* memiliki NPWP, misalkan saja penjual bakwan. Strategi yang digunakan adalah dengan memberdayakan masyarakat untuk membuat *snack* sesuai dengan keterampilan.

"Satu orang yang punya

NPWP, tapi mampu beberapa orang yang membuat kue. Jadi A jual bakwan, B jual puding, C jual risol, nanti semuanya dikumpulkan ke satu orang yang punya NPWP itu," jelasnya.

Ada buah

Ia juga menambahkan, kewajiban lainnya adalah satu kemasan *snack* harus ada buah. Saat ini yang sudah mulai berjalan adalah dari Kelurahan Winongo dengan *snack*-nya yang diberi nama Win on Go.

"Sekarang bagaimana agar *laris dulu*. Selanjutnya menjaga kualitasnya agar jadi makanan yang layak dan sehat serta untuk pertumbuhannya juga akan disusulkan," ungkapnya.

(kur)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Camilan Harus Higienis dan Sehat

KASIE Regulasi dan Sertifikasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Waryono menjelaskan, pihaknya telah melakukan pembinaan untuk masyarakat Winongo agar bisa membuat *snack* yang juga higienis.

"*Snack*-nya dites juga sehat *nggak*-nya," ujarnya.

Ia mengatakan bahwa targetnya ada 100 orang yang menekuni usaha pembuatan makanan, khususnya *snack*, dan nantinya akan menjadikan Winongo sebagai kampung kuliner.

"Kami akan fasilitasi sampai ke sertifikasinya. Masyarakat tidak perlu bayar. Ini didanai Pemda DIY," ungkapnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. Bagian Layanan Pengadaan			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005